

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran sejarah lokal mengenai Cagar Budaya Kesultanan Aceh untuk meningkatkan kesadaran sejarah bagi siswa di SMA Negeri 1 Banda Aceh yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu pada bab ini penulis akan mencoba menarik simpulan dan rekomendasi dengan berpatokan kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut

#### **A. Simpulan**

1. Pemahaman siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh dalam memahami pentingnya Cagar Budaya Kesultanan Aceh, para siswa masih ada yang belum memahami betapa pentingnya menjaga peninggalan tersebut. Mereka hanya bernostalgia belaka bahwa Aceh khususnya Banda Aceh dahulu pernah mengalami kejayaan, tetapi sebagian besar lainnya ada yang telah memahami pentingnya menjaga peninggalan tersebut. Selain itu dapat dilihat dari niatnya kesadaran yang tinggi dengan memiliki keinginan untuk mempelajari sejarah lokal agar mengetahui sejarah di sekitarnya. Bagi para siswa dengan mempelajari sejarah lokal mereka dapat memiliki kesadaran sejarah terutama mengenai peninggalan Kesultanan Aceh. Hal ini disebabkan rasa ingin tahu yang tinggi dimiliki para siswa terhadap peninggalan Kesultanan Aceh yang berada di lingkungan mereka.
2. Proses pembelajaran sejarah lokal SMA Negeri 1 Banda Aceh mengenai Cagar Budaya Kesultanan Aceh telah berjalan dengan baik. Guru telah menjalankan proses pembelajaran yang menyenangkan dalam upaya meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik untuk lebih mencintai peninggalan nenek moyang mereka. Salah satunya dengan cara siswa diajak mengunjungi peninggalan Kesultanan Aceh yang berada di sekitar lingkungan siswa. Hal ini diharapkan oleh guru untuk menimbulkan rasa kecintaan terhadap peninggalan para leluhur mereka. Dalam proses pembelajaran ini guru menyajikan pembelajaran yang aktif dengan melibatkan para siswa aktif di kegiatan belajar mengajar.

T. Bahagia Kesuma, 2016

**PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL MENGENAI CAGAR BUDAYA KESULTANAN ACEH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH BAGI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hasil-hasil yang dicapai oleh siswa di SMA Negeri 1 dalam apresiasinya terhadap Cagar Budaya Kesultanan Aceh di peroleh timbulnya kesadaran sejarah. selain itu siswa mulai memiliki rasa memiliki, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dari nilai tes dan juga apresiasi mereka dengan mengunjungi peninggalan tersebut dan lebih mengetahui peninggalan yang berada di sekitar mereka terutama yang berada di daerah Banda Aceh. Adanya rasa memiliki terhadap peninggalan tersebut dengan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi kesadaran sejarah mengenai Cagar Budaya Kesultanan Aceh. Hal ini dapat mencerminkan adanya kepedulian siswa terhadap peninggalan bersejarah yang tidak ternilai.
4. Kendala dan solusi yang dihadapi guru terhadap pembelajaran tentang Cagar Budaya Kesultanan Aceh di SMA Negeri 1 Banda Aceh, kendalanya yaitu sulitnya sumber yang dimiliki guru apalagi dalam membahas materi sejarah lokal. Kurangnya sumber yang guru miliki terutama tentang peninggalan bersejarah selain itu pada awalnya banyak siswa yang apatis dan acuh terhadap peninggalan tersebut karena bagi mereka peninggalan itu tidak penting untuk mereka saat ini. Kendala lainnya adalah guru belum terbiasa dalam proses pembelajaran ini. Solusinya adalah guru lebih berusaha mencari sumber terhadap materi sejarah lokal agar pembelajaran lebih hidup. Selain itu terus melakukan pembelajaran sejarah lokal untuk meningkatkan kesadaran sejarah mengenai Cagar Budaya Kesultanan Aceh agar terbiasa dengan pembelajaran yang berbasis terhadap lingkungan sekitar.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan apa yang di dapat ketika penelitian ini ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait yang terdapat terlibat dalam pengembangan pembelajaran sejarah terutama sejarah lokal di sekolah yang ditunjukkan oleh peneliti adalah :

### **1. Guru Sejarah**

Lebih mencari sumber untuk memperkaya materi pengajaran dan membuat siswa lebih tertarik kepada pembelajaran sejarah, karena peran guru lah yang membuat siswa menjadi cinta terhadap pelajaran sejarah terutama sejarah

T. Bahagia Kesuma, 2016

**PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL MENGENAI CAGAR BUDAYA KESULTANAN ACEH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH BAGI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lokalnya. Guru juga harus melakukan kerjasama dengan MGMP ataupun Universitas (Perguruan Tinggi) untuk penguatan materi terutama berkaitan dengan Peninggalan Kesultanan Aceh.

## **2. Sekolah**

Menfasilitasi buku untuk guru dan siswa berkaitan dengan sejarah Aceh khususnya mengenai Kesultanan Aceh karena masih sangat kurang, hal ini didasarkan karena apabila bukan para siswa siapa lagi yang akan mencintai Aceh suatu saat nanti.

## **3. Dinas Pendidikan**

Membuat buku khusus sejarah lokal yang dapat di miliki oleh guru seluruh Aceh khususnya Banda Aceh. Dengan adanya buku pegangan oleh para guru memudahkan guru untuk menyampaikan materi tentang Cagar Budaya Kesultanan Aceh yang berada di Banda Aceh.

## **4. Pemerintahan Aceh**

Segera mengesahkan *rajan* (rancangan qanun) tentang Cagar Budaya agar peninggalan ini tidak lenyap di terpa oleh waktu. Peninggalan ini akan menjadi saksi bahwa Aceh dahulu pernah jaya dan memiliki begitu kaya bukti sejarah yang hingga kini masih tersisa. Jangan sampai hanya menjadi sebuah nama. Selain itu dengan adanya dukungan dari Pemerintahan Aceh terhadap peninggalan ini akan mendukung visi dari Pemerintahan Aceh sendiri yaitu *Visit to Aceh*.

## **5. Peserta Didik SMA Negeri 1 Banda Aceh**

Lebih menjaga peninggalan ini, karena merekalah yang akan membuat Banda Aceh cinta terhadap peninggalan apalagi slogan banda aceh ingin menjadi tempat wisata religious. Siswa juga harus dapat merawat dan menjaga peninggalan tersebut bukan hanya sekedar berwisata saja. Selain itu siswa juga harus dalam menggali lebih dalam sejarah dari bangunan dan makam tersebut bukan hanya mengetahui nama, lokasi, tetapi harus juga mengetahui sejarahnya agar suatu saat mereka dapat menjelaskan ke generasi selanjutnya.

## **6. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Cagar Budaya Kesultanan Aceh terus mengkaji tentang pembelajaran sejarah lokal di Aceh, dan mencoba di sekolah yang bukan favorit, bagaimana hasil yang di peroleh, terutama di daerah

pinggiran Banda Aceh atau di daerah lain yang memiliki Kerajaan seperti di Lhokseumawe tempat Samudera Pasai.